**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Peningkatan mutu pendidikan akan tercapai apabila proses pembelajaran yang diselenggarakan di kelas benar-benar efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan. Karena pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, diantaranya guru merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan berhasilnya proses belajar mengajar di dalam kelas. Oleh karena itu guru dituntut untuk meningkatkan peran dan kompetensinya, guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.

Harapan yang tidak pernah sirna dan selalu dituntut oleh guru adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan dapat dikuasai oleh siswa atau peserta didik secara tuntas. Ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru. Kesulitan ini dikarenakan anak didik bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berlainan. Paling sedikit ada tiga aspek yang membedakan anak didik yang satu dengan yang lainnya, yaitu aspek *intelektual, psikologis*, dan *biologis*.

Ketiga aspek tersebut diakui sebagai akar permasalahan yang melahirkan bervariasinya sikap dan tingkah laku anak didik di sekolah. Hal itu pula yang menjadi tugas cukup berat bagi guru dalam mengelola kelas dengan baik. Keluhan-keluhan guru sering terlontar hanya karena sukarnya mengelola kelas. Akibat kegagalan guru mengelola kelas, tujuan pengajaran pun sukar untuk dicapai. Hal ini kiranya tidak perlu terjadi, karena usaha yang dapat dilakukan masih terbuka lebar.

Masalah pengelolaan kelas memang masalah yang tidak pernah absen dari kegiatan guru. Semua itu tidak lain guna kepentingan belajar anak didik. Masalah lain yang juga selalu guru gunakan adalah masalah pendekatan. Hampir tidak pernah ditemukan dalam suatu pertemuan, seorang guru tidak melakukan pendekatan tertentu terhadap semua anak didik. Karena disadari bahwa pendekatan dapat mempengaruhi hasil kegiatan belajar mengajar.

Pengelolaan adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain, kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadi proses pembelajaran termasuk dalam hal ini, misalnya menciptakan suasana yang kondusif sehingga siswa fokus untuk memperhatikan materi pelajaran, memberikan sanksi atau ganjaran kepada siswa yang membuat keributan atau pengelompokkan siswa yang berbeda-beda intelegensinya.

Seorang guru ideal sudah tentu dapat memberikan materi pelajaran kepada siswanya dengan pengelolaan kelas yang kondusif, dimana bukti siswa tersebut dapat mengerti dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru. Tidak hanya itu, guru yang dapat dikatakan ideal yaitu guru yang benar-benar memahami profesinya dan menguasai bidang ilmu yang digelutinya sehingga dalam kegiatan pentransferan ilmunya kepada siswa atau peserta didik dapat melewati semua hambatann yang dihadapinya demi tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Berkaitan dengan hal tersebut, para siswa memberikan tanggapan atau persepsi yang berbeda-beda mengenai guru ideal dalam menciptakan atau pengelolaan kelas. Dalam hal ini, pada SMA PGRI Sungguminasa memiliki guru mata pelajaran IPS yang selalu berusaha untuk menciptakan suasana yang kelas yang kondusif atau pengelolaan kelas. Guru mata pelajaran IPS di SMA PGRI selalu berusaha untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif, misalnya ketika pelajaran IPS masuk menjelang siang maka para guru IPS memberikan penjelasan materi pelajaran dengan diselingi canda tawa ataupun sesekali mengaitkan materi yang diberikan dengan hal-hal yang lucu tetapi tidak keluar dari materi yang seharusnya dipahami oleh siswa. Hal ini lakukan agar siswa tidak ngantuk dan suasana pembelajaran tetap tertuju akan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru mata pelajaran IPS.

Berdasarkan uraian di atas, maka menarik motivasi peneliti untuk mengkaji secara ilmiah dengan mengangkat judul **“Persepsi Siswa Terhadap Guru Ideal Dalam Mengelola Kelas (Studi Kasus Guru Di SMA PGRI Sungguminasa)”.**

1. **Rumusan Masalah**

Berpatokan pada paparan latar belakang di atas, maka dirumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Bagaimana guru dalam mengelola kelas pada SMA PGRI Sungguminasa?
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap guru ideal dalam mengelola kelas pada SMA PGRI Sungguminasa ?
3. **Tujuan Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka tujuan yang akan dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui cara yang dilakukan oleh guru dalam mengelola kelas pada SMA PGRI Sungguminasa.
2. Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap guru ideal dalam mengelola kelas pada SMA PGRI Sungguminasa.
3. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dengan dilakukannnya penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan bagi perkembangan ilmu pendidikan sosiologi.
3. Diharapkan dapat menjadi bahan referensi terkait dengan pokok bahasan guru ideal dalam pengelolaan kelas terutama pada bidang studi IPS.
4. Manfaat Praktis
5. Bagi penulis mendapatkan wawasan mengenai guru ideal dan pengelolaan kelas
6. Dapat memberikan wawasan tambahan bagi pihak sekolah untuk memfasilitasi tenaga pendidik atau guru supaya dapat menjadi guru yang ideal
7. **Batasan Konsep**

Penelitian ini diberikan batasan konsep yang bertujuan untuk tidak terjadi kesalahpahaman bagi pembaca, adapun batasan konsep yang dimaksud, sebagai berikut:

1. Persepsi siswa yaitu tanggapan yang diberikan oleh siswa terhadap hasil pengamatan dan pengalamannya melalui alat penginderaan yang dimilikinya, dalam hal ini mengenai guru ideal dalam mengelola kelas.
2. Guru ideal dalam mengelola kelas yaitu seorang guru yang menyajikan pembelajaran dengan memperhatikan tata letak atau kondisi fisik kelas, terutama kondisi siswa yang diajarnya.
3. Guru di SMA PGRI Sungguminasa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru-guru yang mengajarkan rumpun ilmu-ilmu sosial, seperti mata pelajaran sejarah, sosiologi, geografi dan ekonomi.